

TANAKA KAKUEI DAN SKANDAL LOCKHEED

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

oleh

PRISKA PETRIA
NIM : 99111114



PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS DARMA PERSADA	
No Induk	: 43 /SIL - FSA /03 - 04
No Klas	: 920 - PET - 1
Sabjek	: BIOGRAFI
Asal	: PRISKA P.
Dan lain-lain	: SKRIP. FSA 18-2-04

JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA
2003

Skripsi yang berjudul
TANAKA KAKUEI DAN SKANDAL LOCKHEED

Oleh

PRISKA PETRIA
NIM: 99111114

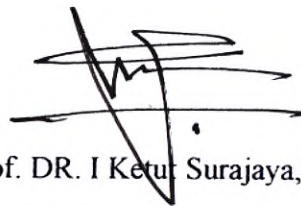
disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui:
Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Jepang



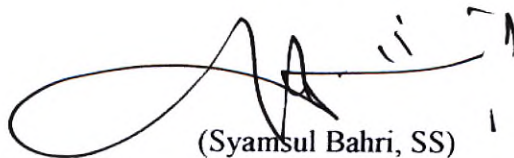
(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing



(Prof. DR. I Ketut Surajaya, MA)

Pembaca



(Syamsul Bahri, SS)

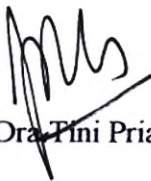
Lembar Pengesahan

Skripsi Sarjana yang berjudul:

TANAKA KAKUEI DAN SKANDAL LOCKHEED

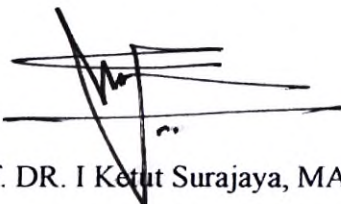
telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 27 Mei 2003
di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Ketua/ Penguji




(Dra. Tini Priantini)

Pembimbing/ Penguji



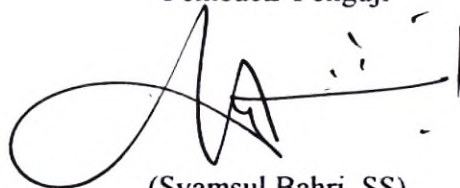
(Prof. DR. I Ketut Surajaya, MA)

Panitera/ Penguji



(Oke Diah, SS)

Pembaca/ Penguji



(Syamsul Bahri, SS)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Jepang



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Dekan Fakultas Sastra



UNIVERSITAS
DARMA PERSADA
FAKULTAS SASTRA
(Dra. Inny C. Haryono, MA)

Seluruh isi skripsi ini
Sepenuhnya menjadi
Tanggung jawab
Penulis

Jakarta, Mei 2003
Penulis

(Priska Petria)
99111114

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Pengasih yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun untuk melengkapi syarat menempuh Ujian Akhir Tingkat Sarjana Jurusan Asia Timur, Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada Jakarta. Sejak awal penyusunan skripsi penulis menyadari tidak sedikit bantuan yang diterima penulis. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. DR. I Ketut Surajaya, MA yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan serta koreksi sehingga penulisan skripsi ini dapat tersusun.
2. Bapak Syamsul Bahri, SS selaku dosen pembaca yang dengan baik hati telah bersedia untuk menjadi dosen pembaca bagi skripsi saya.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.
4. Ibu Dra. Tini Priantini, selaku Ketua Sidang Skripsi.
5. Ibu Oke Diah, SS selaku Panitera Sidang Skripsi.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan di Universitas Darma Persada.
7. Kepada mama dan papa tercinta serta Bang Markus, Kak Dewi yang telah banyak membantu dan mendoakan saya.
8. Kepada Mba Lisa yang turut membantu penulis.
9. Kepada rekan-rekan di kampus (Anas, Indri, Heni, dll) dan rekan dari Sastra Jepang Angkatan '99 yang telah banyak membantu.
10. Kepada semua pihak yang mungkin belum dan tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu dan telah membantu selesainya penyusunan skripsi ini, saya sampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tak terhingga.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran dari pembaca yang bersifat menyempurnakan tulisan ini sangat diharapkan.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca terutama bagi Civitas Akademika Universitas Darma Persada. Terima kasih.

Jakarta, Mei 2003

Penulis

Priska Petria

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii-iii
DAFTAR ISI	iv-v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1-4
1.2. Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Ruang Lingkup	6
1.5. Metode Penelitian	6
1.6. Sistematika Penulisan	7
BAB II RIWAYAT HIDUP TANAKA	
2.1. Masa Kecil dan Remaja	8-9
2.2. Masa Dewasa	10-12
2.3. Karir Politik	13-15
2.3.1. Menjadi Menteri di Kabinet	15-19
2.3.2. Membangun Jepang yang Baru	19-24
2.3.3. Menjadi Perdana Menteri	24-29
BAB III SKANDAL LOCKHEED	
3.1. Terungkapnya Skandal Lockheed	30-39
3.2. Analisa Skandal Lockheed	
3.2.1. Hubungan antara Tanaka, Skandal Lockheed dan Pemikiran Politik di Jepang	39-41
3.2.2. Perlunya Reformasi Politik	41-43
3.2.3. Skandal Lockheed Bagian dari Skandal Internasional ...	44-47
BAB IV KESIMPULAN	48-49
DAFTAR PUSTAKA	50

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kronologi	51-52
Glosari	53-54
Skema Aliran Uang Skandal Lockheed	55-56
Skema Jalur Lockheed-Marubeni	57-58
Foto PM.Tanaka Kakuei	59

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan politik Jepang sejak tahun 1955 telah mengalami perubahan tidak hanya dalam dinamika sistem partai, tetapi juga telah mengalami perkembangan penting di dalam organisasi *Liberal Democratic Party* (LDP).

Kestabilan di dalam institusi LDP memungkinkan partai ini untuk membuat aturan yang jelas dalam mengatur kegiatan-kegiatannya. Hal ini juga membawa perubahan penting dalam karakteristik dari kepemimpinan politik Jepang dalam peranan pemimpin partai itu sendiri membuat kebijakan umum. LDP merupakan hasil koalisi dari beberapa golongan/faksi. Koalisi ini telah mengembangkan kehidupan organisasi faksi dan struktur organisasinya agar menjadi lebih baik.

Terlepas dari sejarah LDP, faksi telah menyediakan komunitas politik utama untuk elite politik Jepang yaitu dengan menjalin hubungan akrab (*intimacy*) antara pemimpin dan pengikutnya dan ini telah menjadi hal yang biasa. Ketika sebuah partai baru terbentuk, faksi adalah gabungan individu-individu dari pemimpin yang punya kekuatan politik.

Sistem organisasi faksi ini ditandai dengan pemimpin inti yang memiliki kesetiaan kepada pemimpin faksi yang ditandai dengan kekuatan hubungan *oyabun-kobun* (patron klien). Pemimpin partai menyediakan dana politik dan akses atau jalan masuk ke pemerintahan kepada pengikutnya, dan dijanjikan akan mempunyai posisi

dalam partai sebagai balasan terhadap dukungan dari anggota partai, terutama sebagai balasan terhadap suara mereka pada pemilihan ketua partai.¹

Aspek *oyabun-kobun* dari hubungan antara ketua faksi dan pengikutnya menjadi kurang jelas dalam organisasi kepartaian pada tahun 80-an. Dominasi pemimpin menjadi berkurang, adanya struktur kolegial dan keanggotaan mereka biasanya ditunjuk karena alasan berasal dari wilayah yang sama.

Satu alasan penting terhadap perubahan ini adalah perubahan secara umum di dalam kepemimpinan faksi yang telah terjadi. Semua pemimpin faksi sekarang telah mewariskan faksinya. Faksi yang didirikan oleh mantan perdana menteri Ikeda Hayato mempunyai lima generasi kepemimpinan, Ikeda diganti Maeo Shigesaburō, Ōhira Masayoshi, Suzuki Zenko dan Miyazawa Kiichi. Faksi yang semula dipimpin oleh Kishi Nobusuke sekarang mempunyai tiga generasi kepemimpinan. Setelah secara formal dipegang oleh Fukuda Takeo, diambil-alih oleh menantunya dan kepada putra mahkota (calon pengganti) Fukuda, Abe Shintaro di tahun 1986. Demikian pula faksi yang dipimpin oleh Satō Eisaku diambil-alih oleh Tanaka Kakuei dan kemudian Takeshita Noboru.²

Dengan melewati beberapa generasi, hubungan yang mengikat pemimpin faksi dan anggotanya menjadi kurang kuat. Tanaka Kakuei adalah seorang yang luar biasa dalam hal ini, sejak hubungan di antara Tanaka dan pengikutnya sangat

¹ Curtis, Gerald., *The Japanese Way of Politics*, New York: Columbia University Press, 1988, hlm.80.

² *Ibid.*, hlm.81.

erat dengan model *oyabun-kobun* yang lama. Tetapi setelah ia meninggalkan panggung politik Jepang, faksi Tanaka kembali merefleksikannya dalam pola yang sama.³

Tanaka Kakuei adalah perdana menteri Jepang yang memerintah hanya selama dua tahun. Tanaka (1918-1993) mendorong beberapa kebijakan yang membawa Jepang ke arah pembaharuan dan menjadikannya dikenal sebagai *shadow shogun* (shogun bayangan). Tanaka juga merupakan pelopor utama dalam *money politic* di Jepang.⁴

Tanaka lahir di prefektur Niigata sebagai pemuda yang mempunyai kemauan keras, bekerja sebagai buruh setelah menyelesaikan sekolah menengahnya lalu mendirikan firma konstruksi setelah 3 tahun berada di Tokyo. Firmanya maju selama PD II dan hal ini memungkinkannya (setelah PD II) untuk membuat kontribusi yang besar untuk *Nihon Shimpotō* (Partai Progresif Jepang) dan dengan mudah dapat masuk ke dunia politik.⁵

Kemudian Tanaka terpilih sebagai anggota Dewan Perwakilan pada tahun 1947 sebagai kandidat dari *Minshuto* (Partai Demokrat) dan tahun berikutnya bergabung dengan partai baru *Minshu Jiyutō* (Partai Liberal Demokrasi) yang merupakan cikal-bakal dari *Liberal Democratic Party* (LDP : dibentuk tahun 1955).

Tanaka menjalankan tugas sebagai Menteri Pelayanan Pos dan Telekomunikasi pada kabinet I Kishi Nobusuke (1957-1958), lalu sebagai Menteri Keuangan pada Kabinet I dan II Ikeda Hayato (1960-1964) dan pada kabinet I Satō

³ Curtis, Gerald L. *op.cit.*, hlm.82.

⁴ Weston, Mark, *Giants of Japan*, Kodansha International Ltd., 1999, hlm.225.

⁵ *Kodansha Encyclopedia of Japan*, Tokyo Kodansha Ltd., 1983, hlm.337.

Eisaku (1964-1967). Ia menjadi Menteri Perdagangan Internasional dan Industri pada Kabinet III Satō (1970-1972). Pada tahun itu Tanaka masuk ke LDP dan selanjutnya dua kali terpilih menjadi sekretaris jendral partai tersebut sebelum menjadi ketua partai dan perdana menteri pada tahun 1972.⁶

Tanaka merupakan perdana menteri Jepang pertama, sejak PD II yang tanpa ada latar belakang pendidikan di perguruan tinggi. Sebagai perdana menteri—seperti Richard Nixon—ia membuka hubungan diplomatik dengan RRC dan mengunjungi Beijing pada tahun 1972 dan menjadi pencetus *Nihon Retto Kaizō Ron* atau pembentukan kembali kepulauan Jepang. Hal ini berarti pembangunan kembali industri di Jepang secara geografis.

Program Tanaka pada waktu menjadi perdana menteri yaitu mensponsori beberapa undang-undang anti-polusi, menaikkan asuransi kesehatan, dan sebagainya. Ia berhenti dari pemerintahan pada bulan November 1974, ditengah dugaan keterlibatannya pada Skandal Lockheed. Namun ia tetap menjadi politisi yang berpengaruh dan menjadi ketua faksi sampai tahun 80-an. Selama satu dekade faksinya berkuasa untuk mengangkat Ketua LDP yang nantinya akan menjadi perdana menteri.⁷

⁶ *Kodansha Encyclopedia of Japan, loc.cit.*

⁷ Artikel dalam *Daily Yomiuri*, 17 Desember 1993.

1.2 Masalah

Seorang anak dari prefektur Niigata yaitu Tanaka Kakuei yang kehidupannya kurang berkecukupan di masa kecilnya, mampu menjadi seorang perdana menteri Jepang tanpa ada latar belakang pendidikan di perguruan tinggi. Namun sayangnya, ia terlibat dalam skandal uang yang membuatnya diberhentikan dari jabatannya. Skandal uang terbesar yang melibatkan Tanaka adalah Skandal Lockheed. Dalam skripsi ini ingin dibahas sejauh mana keterlibatan Tanaka dengan skandal yang terungkap di tahun 1976 itu.

1.3 Tujuan Penelitian

Keberhasilan Tanaka Kakuei hingga ia menjadi orang besar sangat ditentukan oleh langkah-langkah berani dan daya pikir yang cerdas. Hal ini telah dilakukan oleh Tanaka Kakuei sejak kecil. Sejak kecil ia selalu bekerja keras di tengah keadaan ekonomi keluarga yang kurang berkecukupan.

Bertitik tolak dari keterlibatannya dalam skandal politik yang besar di Jepang, penulis tertarik untuk membahas Tanaka Kakuei dan sejauh mana keterlibatannya dalam Skandal Lockheed pada tahun 1976.

1.4 Ruang Lingkup

Lingkup penulisan skripsi ini adalah masa selama Tanaka Kakuei sebagai perdana menteri Jepang berkuasa sampai terungkapnya Skandal Lockheed, antara tahun 1972-1977. Dalam kurun waktu ini dijelaskan kebijakan-kebijakan Tanaka Kakuei dalam kancah politik Jepang, pada masa ia menjabat sebagai Perdana Menteri Jepang.

Sebagai latar-belakang perkembangan karir politiknya, penulis juga akan membahas riwayat hidup singkat Tanaka dari masa kecil hingga menjadi pemimpin negara yang dihormati.

1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah studi kepustakaan dengan menggunakan sejumlah buku atau tulisan-tulisan yang ada hubungannya dengan Tanaka. Data yang terkumpul dirangkai dan dianalisa dengan menggunakan pendekatan historis. Penulisan dalam skripsi ini bersifat deskriptif-analitis.

1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi ini di bahas dalam empat bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I, berisi pendahuluan yang membahas latar belakang, masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, membahas tentang riwayat hidup Tanaka Kakuei, yang merupakan latar belakang karir politiknya.

Bab III, menjelaskan Skandal Lockheed, mulai terungkapnya skandal politik itu, adanya keterlibatan para politikus dalam skandal itu termasuk perdana menteri Tanaka Kakuei, hingga dampak dari skandal itu terhadap pemerintahan Tanaka.

Bab IV, kesimpulan, merupakan kesimpulan penelitian dalam skripsi ini setelah membahasnya dalam bab-bab sebelumnya.

Skripsi ini dilengkapi dengan kronologi karir politik Tanaka dan beberapa lampiran sebagai penunjang data.